

PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM HUBUNGAN INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Desy Pranita Kusumawati

Agus Timan

Ahmad Nurabadi

e-mail: pranita.desy@yahoo.com
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: The purpose of this research is to describe the use of media information technology in industrial relation at SMK Telkom Sandhy Putra Malang. The methods of research used the qualitative approach and the type of case study research. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. The result show that: (1) the type of media used in information technology there are three that are website, facebook, and twitter, (2) the content of any type of media information technology is the important information about industrial relation and school, and (3) the part who can access the media is all over civitas academic of SMK Telkom Sandhy Putra Malang and the public.

Keywords: media of information technology, industry relation, vocational high school

Abstrak: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jenis media teknologi informasi yang digunakan ada tiga yakni website, facebook, dan twitter, (2) muatan dari setiap jenis media teknologi informasi berisikan informasi penting terkait dengan hubungan industri dan sekolah, dan (3) pihak yang dapat mengakses media tersebut adalah seluruh civitas akademik SMK Telkom Sandhy Putra Malang dan masyarakat

Kata kunci: media teknologi informasi, hubungan industri, sekolah menengah kejuruan

Penggunaan media teknologi informasi saat ini bukanlah hal yang asing. Contohnya seperti media televisi, radio, dan *interconnection-networking* (internet). Penggunaan media internet juga sudah bukan hal yang baru bagi dunia pendidikan. Dilihat dari banyak sekali sekolah yang menggunakan media internet sebagai media pembelajarannya. Dengan munculnya teknologi-teknologi canggih seperti teknologi internet yang memanfaatkan sinyal *Wireless-Fidelity (Wi-Fi)* yang saat ini telah tersebar luas di berbagai wilayah di perkotaan, semakin membuat masyarakat cepat beradaptasi dengan kecanggihan teknologi informasi saat ini. Dilihat dari pengertian dari teknologi informasi sendiri menurut Sutarman (2009:13) yakni “teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”.

Penggunaan media teknologi informasi dalam lembaga pendidikan berfungsi untuk membantu sekolah dalam hal komunikasi sekolah dengan orang tua atau masyarakat dan kaitannya dengan manajemen hubungan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini banyak lembaga pendidikan yang memanfaatkan media teknologi informasi sebagai dasar pembelajaran (*basic learning*) di sekolah. Seluruh peserta didik, guru dan staf mulai belajar bagaimana memanfaatkan media teknologi informasi yang disediakan secara maksimal.

Sekolah kejuruan dapat pula memanfaatkan media teknologi informasi untuk kerjasama antara sekolah dengan perusahaan atau hubungan industri. Pada hubungan industri ini, sekolah tidak hanya bekerjasama secara eksternal juga internal. Tidak hanya sebagai *stakeholder* tetapi juga berperan dalam pembelajaran praktik kerja industri

peserta didik sekolah menengah kejuruan. Banyak guru yang mengeluh apabila mendapatkan posisi atau letak pembimbingan peserta didik praktik kerja industri yang dirasa jauh, maka guru dapat memantau secara otomatis dengan media elektronik yang tersedia. Sekolah perlu melakukan tahap awal kerja sama dengan cara membuat kontrak atau perjanjian yang nantinya diwujudkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU). Jika dirasa letak dari sekolah dan industri cukup jauh, maka sekolah dapat memanfaatkan *e-mail* untuk mengirimkan proposalnya, sehingga dapat menghemat pengeluaran sekolah dan juga membantu kelancaran kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri.

Hubungan industri menurut Simanjuntak (dalam Wikipedia, 2014:01) adalah, “Hubungan semua pihak yang terkait atau berkepentingan atas proses produksi barang atau jasa di suatu perusahaan”. Sedangkan Khalim (dalam Wikipedia, 2014:01), menjelaskan bahwa “Istilah hubungan industrial merupakan terjemahan dari *“labour relation”* atau hubungan perburuhan. Istilah ini pada awalnya menganggap bahwa hubungan perburuhan hanya membahas masalah-masalah hubungan antara pekerja/buruh dan pengusaha”.

Kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan industri memiliki kedudukan yang penting dimana peran dari aspek tersebut tidak hanya membahas mengenai masalah yang berhubungan antara pekerja dan pengusaha, melainkan masalah di luar aspek internal seperti antar perusahaan. Dalam dunia pendidikan bisa dikaitkan dalam hubungan kerjasama antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan perusahaan atau instansi lain.

Penelitian ini meneliti tentang penggunaan media teknologi informasi dalam manajemen hubungan industri dimana peneliti akan melakukan studi kasus di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Peneliti mengambil objek SMK Telkom Sandhy Putra Malang karena sekolah ini merupakan pelopor sekolah kejuruan dalam bidang informatika di seluruh Indonesia. Berdiri di tahun 1992 dan telah berpengalaman di bidangnya sehingga terakreditasi “A” berdasarkan SK No.MK.000737 Prov-05 Tgl 18 Mei 2005. Tujuan dari SMK Telkom Sandhy Putra Malang adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai tingkat kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa yang tinggi mengacu pada mutu kehidupan manusia dan bangsa yang komprehensif dan seimbang, salah satunya adalah muatan dan

tingkat kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang mewarnai dan memfasilitasi kehidupan. Sekolah ini juga memiliki standart mutu ISO 9001:2008 sehingga semakin memperjelas dan memperlihatkan bahwa mutu di sekolah ini tidak diragukan lagi.

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Penelitian kualitatif menurut Burhanuddin (dalam Wiyono, 2007:72) yaitu, “penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang fenomena sosial dengan menggunakan fenomena sosial itu sendiri. Lebih ditekankan dan ditinjau dari perspektif subjek penelitian”. Dalam hal ini peneliti melakukan proses penelitian secara intensif mengenai penggunaan media teknologi informasi yang digunakan dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Dimulai dari wawancara dengan staf hubungan industri, guru, pengawas, kepala sekolah, alumni hingga pihak DU/DI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus menurut Ulfatin (2007:7) yaitu, “suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci”. Jadi penelitian studi kasus ini merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga sifat penelitiannya lebih banyak eksploratif dan deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai jenis-jenis media teknologi informasi, muatan media teknologi informasi, pihak-pihak yang mengakses media teknologi informasi, pelaksanaan hubungan industri, pola penggunaan media teknologi informasi, dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Peneliti berupaya memaparkan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk catatan lapangan yang diperkuat dengan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di SMK Telkom Sandhy Putra Malang yang beralamat di Jalan Danau Ranau Sawojajar Malang. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan pada lokasi penelitian untuk mengetahui secara jelas dan rinci tentang implementasi media teknologi informasi dalam manajemen hubungan industri. Wawancara dilakukan dengan jenis wawancara terbuka, yakni informan mengetahui maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan tersebut. Setiap data yang diperoleh dicatat secara tertulis. Menurut Moleong (2013:186), wawancara adalah “suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Menurut Patilima (2005:69), observasi merupakan “sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan”. Jadi observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi nihil. Dimana dalam hal ini peneliti hanya mengamati tanpa menimbulkan perhatian sasaran dalam proses penelitian mengenai penggunaan media teknologi informasi dalam manajemen hubungan industri. Teknik selanjutnya adalah teknik dokumentasi. Menurut Wiyono (2007:78), “teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari data yang tertulis”. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa dokumentasi foto, rekaman wawancara dan *screenshot* halaman *website*, *facebook* dan *twitter* sekolah. Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data di lapangan selengkap-lengkapnyanya, kemudian dilakukan reduksi data dengan menyortir data-data yang hanya sesuai kebutuhan dalam konteks penelitian, sehingga data dapat disajikan dan hasilnya akan dijadikan kesimpulan penelitian atau verifikasi data (Miles dan Huberman, 1992:16). Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan triangulasi. Pengertian triangulasi menurut Patton (dalam Moleong, 2013:331) “Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.

HASIL

SMK Telkom Sandhy Putra Malang memiliki beberapa jenis media teknologi yang digunakan

dalam kaitannya dengan hubungan industri. Sebagian besar teknologi informasi yang digunakan dalam hubungan industri adalah jejaring sosial, di samping menggunakan *website* dan *e-mail* yaitu *facebook* dan *twitter*. Namun untuk keperluan yang bersifat resmi untuk hubungan industri, sekolah tetap menggunakan *e-mail* untuk yang non-fisik, dan *faximile* untuk bentuk fisiknya. Hal ini tentu dilihat dari berbagai alasan penggunaan jenis media teknologi dalam hubungan industri seperti lebih efektif dalam penggunaan dan banyak menghemat energi. Selain itu penggunaan yang sangat mudah juga menambah banyak peminat untuk dapat mengakses jenis media teknologi informasi tersebut.

Jenis-jenis media teknologi informasi yang digunakan hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang memiliki beberapa muatan atau konten. Muatan-muatan tersebut merupakan informasi-informasi penting untuk memenuhi tujuan dari diadakannya prakerin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Muatan yang terdapat pada media teknologi informasi dibedakan menurut jenis medianya. Seperti *website* yang berisikan informasi-informasi penting seputar sekolah mulai dari halaman utama, profil, visi dan misi, kurikulum, sejarah, dan lain-lain. Untuk *fanpage facebook* dan *twitter* yang berisikan informasi-informasi terkini mengenai SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Jenis grup *facebook* Hubin SMK Telkom dan grup *facebook* Prakerin Angkatan 21 juga memuat informasi hubin, namun lebih terperinci. Untuk grup Prakerin Angkatan 21 lebih fokus kepada kegiatan prakerin dan tugas-tugas yang akan diakses siswa selama berada di tempat prakerin. Untuk grup Hubin SMK Telkom lebih luas jабaran muatannya dikarenakan pengguna grup tersebut juga diperuntukkan untuk alumni, jadi sebagian besar berisikan informasi mengenai lowongan pekerjaan.

Pihak-pihak yang dapat mengakses media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang terbagi atas beberapa hal terkait jenis media teknologi informasi yang digunakan. Pada umumnya semua civitas akademik di sekolah dapat mengakses media informasi yang disediakan seperti *website* sekolah, *fanpage facebook*, dan *twitter*. Namun untuk beberapa jenis jejaring sosial yang digunakan dalam hubungan industri tidak dapat diakses oleh semua orang. Seperti grup *facebook* Hubin SMK Telkom dan Prakerin Angkatan 21 yang hanya dapat diakses oleh beberapa pihak. Dalam kegiatan

wawancara dengan pihak DU/DI (Malang Post) disebutkan bahwa pihak dari Malang Post tidak pernah berinteraksi dengan sekolah menggunakan media teknologi informasi yang dimiliki sekolah seperti *website*, *facebook* dan *twitter*. Hal ini dikarenakan posisi sekolah dengan perusahaan yang dekat, sehingga pihak sekolah lebih leluasa untuk melakukan sesi kunjungan ke DU/DI untuk memantau kinerja siswanya.

Hubungan industri SMK Telkom Sandhy Putra Malang terfokus pada kegiatan prakerin di samping program hubin yang lain. Pelaksanaan kegiatan prakerin hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang dimulai sejak awal tahun ajaran baru, staf hubungan industri sudah mulai merancang kelompok belajar tiap-tiap rombongan belajar (rombel) dan juga jurusan. Pelaksanaan hubungan industri dimulai dari perumusan program.

Terkait dalam hal mengakses media teknologi informasi baik *website*, jejaring sosial maupun bentuk media lainnya pasti terdapat pola untuk dapat mengakses media tersebut. SMK Telkom Sandhy Putra Malang memiliki beberapa jenis media informasi dalam hubungan industri. Namun dalam penggunaannya, sekolah tidak menetapkan secara tertulis tentang tata cara atau pola penggunaan media tersebut. Hal ini dikarenakan media yang terdapat dalam hubin SMK Telkom tergolong mudah dan menggunakan jejaring sosial yang sebagian besar pengguna telah mengetahui secara umum cara mengaksesnya. Meskipun tidak memiliki pola secara tertulis sekolah tetap memantau penggunaan media tersebut dengan melakukan *upgrade* informasi dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan setiap beberapa bulan sekali. Cara mengakses media teknologi yang terdapat dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang mengikuti alur dari tiap-tiap jenis media yang digunakan. Untuk jejaring sosial, pengguna hanya perlu *login* melakukan akun masing-masing. Untuk jejaring sosial *facebook*, pengguna perlu menekan tombol 'like' atau meminta ijin bergabung dengan grup. Namun untuk jejaring sosial *twitter*, pengguna hanya perlu menekan tombol 'follow' untuk mendapatkan informasi terkini hubin SMK Telkom Sandhy Putra Malang.

Penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat ini tentu memiliki pengaruh dalam

penggunaan media teknologi informasi. Faktor pendukung adalah perangkat telekomunikasi yang bagus dan kinerja SDM yang bagus dan kompak. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor biaya yang tinggi jika sekolah menginginkan peralatan yang bagus.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa SMK Telkom Sandhy Putra Malang menggunakan berbagai jenis media teknologi informasi diantaranya adalah *website* sekolah, *facebook*, dan *twitter*. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa media teknologi informasi yang digunakan di SMK Telkom Sandhy Putra Malang berbasis internet. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Azizah dkk (2013:13), menjelaskan bahwa "penggunaan internet di sekolah telah memanfaatkan teknologi jejaring sosial yang ter *up-date*. Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi dalam hal ini yaitu lembaga pendidikan) yang dijalin dengan salah satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, dan keluarga". Begitu pula dengan SMK Telkom Sandhy Putra Malang yang memanfaatkan jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *WhatsApp*, dan masih banyak lagi. Namun dalam hubungan industri yang digunakan sekolah hanyalah portal *website* sekolah dan jejaring sosial *facebook* dan *twitter*. Namun untuk keperluan secara resmi dengan instansi atau industri yang bekerjasama dengan sekolah. Tentunya sekolah menggunakan surat elektronik (surel atau *e-mail*) untuk nonfisik dan *faximile* untuk bentuk fisiknya.

Muatan media teknologi yang dimaksud adalah konten atau isi yang terdapat dalam sebuah media teknologi informasi yang digunakan dalam hubungan industri. Muatan yang digunakan ini tidak terlepas dari tujuan dan peran dari media teknologi informasi itu sendiri. Sama seperti yang tertera dalam UU nomor 40 Tahun 1999 pasal 3 ayat 2 tentang pers yang menyatakan bahwa pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.

Muatan atau kontens media teknologi informasi yang digunakan dalam hubungan industri SMK Telkom Sandhy Putra Malang disesuaikan dengan tujuan komunikasi itu sendiri. Seperti yang utarakan oleh kepala SMK Telkom Sandhy Putra Malang, jika misalnya mengenai permohonan

prakerin maka konten atau muatannya mengenai permohonan tersebut. Juga mengenai hal lain seperti mengenai jadwal, tugas dan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan komunikasi dalam humas yang dikemukakan oleh Azizah (2013:4) yakni membantu sekolah menyampaikan informasi kepada masyarakat. Tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Selain itu tujuan lain yang dapat dicapai adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Muatan media teknologi yang terpaparkan dalam *website*, *facebook* dan *twitter* SMK Telkom Sandhy Putra Malang juga memberikan tujuan yang sama yakni mempermudah komunikasi antara sekolah, siswa dan DU/DI. Memberikan informasi terkini untuk masyarakat, siswa dan pihak DU/DI mengenai kegiatan sekolah. Membantu dalam mempromosikan sekolah. Semua pihak mengetahui perkembangan sekolah. Menciptakan, membina dan memelihara hubungan harmonis antara sekolah, siswa, DU/DI dan masyarakat.

Berbagai macam jenis media teknologi informasi yang digunakan oleh hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang memiliki beberapa klasifikasi dalam penggunaannya. Seperti yang telah diketahui bahwa jenis media teknologi informasi yang ada di SMK Telkom Sandhy Putra Malang adalah *website*, *facebook* dan *twitter*. *Facebook* sendiri terbagi menjadi tiga jenis yang terdiri dari *fanpage* SMK Telkom Sandhy Putra Malang, grup *facebook* Hubin SMK Telkom dan grup *facebook* Prakerin Angkatan 21.

Media teknologi informasi *website* dan *facebook* dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang memiliki fungsi yang sama. Selain digunakan untuk civitas akademik, jenis media *website*, *twitter* dan *facebook* juga diakses untuk umum. Berbeda dengan *website*, *fanpage facebook*, dan *twitter* yang bisa diakses untuk umum. Jenis media teknologi grup *facebook* Hubin SMK Telkom dan Prakerin Angkatan 21 hanya dapat diakses untuk pengguna tertentu saja. Untuk grup Hubin SMK Telkom dapat diakses untuk kepala sekolah, guru, staf, administrator, siswa dan alumni. Sedangkan grup *facebook* Prakerin Angkatan 21 hanya dapat diakses untuk administrator dan siswa SMK Telkom Sandhy Putra Malang

SMK Telkom Sandhy Putra Malang menggunakan istilah hubungan industri dalam kinerjanya yang sama seperti humas. Seperti yang dikatakan oleh beberapa narasumber, penggunaan istilah hubungan industri digunakan karena

sebagian besar fokus kerja hubin ada di praktik kerja industri. Oleh sebab itu sebagian besar kinerja hubin yakni berinteraksi dengan dunia usaha dan dunia industri.

Untuk prosedur hubungan industri, selain meminta saran dari masyarakat, juga melibatkan yayasan, alumni, dan pihak DU/DI. Dalam evaluasinya sekolah selalu meminta saran dalam pengembangan kurikulum yang digunakan sekolah kepala DU/DI untuk menyesuaikan *skill* atau kemampuan alumni sekolah terhadap kebutuhan pasar saat ini. Sedangkan Isbianti (2009:44-45) menjelaskan langkah-langkah persiapan untuk kerjasama antara sekolah dengan DU/DI adalah mengkaji berbagai industri dan lembaga potensial yang ada, melakukan pengkajian terhadap keterampilan yang sesuai dan dapat diperoleh di setiap industri.

Kegiatan awal pelaksanaan hubungan industri SMK Telkom Sandhy Putra Malang dimulai saat siswa memasuki kelas XI yaitu pembagian kelompok prakerin, pencarian tempat prakerin hingga pencarian lowongan pekerjaan. Selanjutnya memulai pelaksanaan hubungan industri sendiri untuk prakerin yakni menghubungi tempat-tempat prakerin, kemudian mengadakan kerjasama dengan menunjukkan proposal. Setelah urusan kerjasama dengan pihak DU/DI selesai, sekolah membentuk kelompok-kelompok siswa prakerin beserta pendataan penempatan prakerin. Perusahaan-perusahaan yang setuju untuk bekerjasama dengan SMK Telkom Sandhy Putra Malang diundang ke sekolah untuk menghadiri rapat tindak lanjut kegiatan prakerin dan penandatanganan MoU. Dalam pelaksanaan prakerin sendiri, guru pembimbing berkewajiban untuk mengantarkan siswa saat pemberangkatan ke tempat prakerin, membimbing siswa prakerin, dan menjemput siswa tersebut untuk pulang kembali ke SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Dalam proses pelaksanaan prakerin, guru pembimbing setidaknya dapat mengunjungi ke tempat prakerin atau memantau melalui *e-mail* atau media lain yang bisa disepakati bersama peserta didiknya. Selesai pelaksanaan prakerin, sekolah tetap menjaga hubungan baik yang terjalin sejak lama antara sekolah dengan pihak DU/DI.

Dalam setiap mengakses sesuatu hal, pastilah melalui beberapa tahapan proses untuk. Begitu pula dengan penggunaan media teknologi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Disebutkan oleh semua narasumber dalam penelitian ini bahwa tahapan-tahapan yang

dilakukan dalam mengakses media teknologi informasi di SMK Telkom Sandhy Putra Malang tidak terpolat secara tertulis. Hal ini dikarenakan sekolah kebanyakan menggunakan jejaring sosial umum yang sudah populer digunakan di semua kalangan masyarakat. Seperti *facebook* dan *twitter* yang hanya meminta *request* masuk ke dalam grup untuk dapat mendapatkan informasi di dalamnya. Dengan mengikuti alur yang sangat mudah tersebut, pengguna hanya tinggal menunggu untuk mendapatkan persetujuan dari admin, yang tentunya akan *discreening* terlebih dahulu. Kegiatan *screening* ini dilakukan untuk menyaring anggota yang dapat memasuki grup *facebook* Hubin SMK Telkom dan Prakerin Angkatan 21. Kegiatan penyaringan ini dilakukan untuk mendapatkan anggota yang sesuai, misalkan grup *facebook* Prakerin Angkatan 21. Yang dapat memasuki grup tersebut adalah admin dan siswa-siswi SMK Telkom Sandhy Putra Malang yang berada pada angkatan 21 yakni siswa-siswi kelas XI tahun ajaran 2014/2015.

Begitu pula dengan *twitter* dan *fanpage facebook*, pengguna yang telah memiliki akun jejaring sosial yang dimaksud dapat dengan mudah mencari informasi yang diinginkan dengan hanya menyukai (*like*) akun *fanpage facebook* dan mengikuti (*follow*) akun *twitter* milik SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Berbeda dengan jejaring sosial, portal *website* sekolah lebih mudah lagi untuk diakses yakni dengan menuju ke alamat *website* SMK Telkom Sandhy Putra Malang dan pengguna bisa langsung mendapat informasi yang diinginkan.

Dalam melakukan suatu kegiatan, jarang sekali melakukan tanpa adanya hambatan, meskipun itu adalah sesuatu di luar pemikiran dan keinginan. Begitu pula dengan penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Dalam penggunaannya, banyak juga ditemukan faktor yang menjadi hambatan. Hambatan tersebut muncul dari pengguna atau media teknologi informasi itu sendiri. Hambatan terbesar yang diutarakan oleh beberapa narasumber adalah hambatan jaringan sendiri. Apabila jaringan atau koneksi terputus maka besar kemungkinan pengguna tidak dapat mengakses media teknologi informasi dalam hubungan industri. Namun kemungkinan untuk mendapatkan putus jaringan atau koneksi di SMK Telkom Sandhy Putra Malang sangat kecil, hal ini dikarenakan sekolah ini memiliki *bandwith* yang cukup besar dibanding dengan

sekolah-sekolah lain. Hambatan lain dalam penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang yakni kesadaran pengguna media tersebut.

Selain hambatan-hambatan yang dialami pada penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang, tentunya sekolah akan memiliki beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung yakni adanya perangkat-perangkat internet yang bagus dengan *bandwith* yang cukup besar dibanding sekolah lain. Kemudian faktor sumber daya manusia (SDM), kerjasama pihak-pihak terkait yang sangat kompak dan *minded* membuat kinerja semakin kompak sehingga saling mendukung antara manusia dan peralatan yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jenis media teknologi informasi dalam hubungan industri SMK Telkom Sandhy Putra Malang yakni *website* sekolah, *facebook*, dan *twitter*. Jenis media *facebook* terbagi menjadi tiga kelompok utama, yakni *fanpage facebook* SMK Telkom Sandhy Putra Malang, grup Hubin SMK Telkom, dan Prakerin Angkatan 21. Muatan dari jenis-jenis media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang berisikan informasi mengenai prakerin, *recruitment*, promo, *sponsorship*, dan kurikulum. Informasi tiap-tiap jenis media teknologi informasi dalam hubungan industri berbeda-beda berdasarkan klasifikasinya.

Pihak-pihak yang mengakses media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang dibagi berdasarkan jenisnya. Media teknologi informasi *website*, *fanpage facebook*, dan *twitter* dapat diakses oleh seluruh civitas akademik SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Akun lain atau grup *facebook* Hubin SMK Telkom dan Prakerin Angkatan 21 hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu.

Pelaksanaan hubin memfokuskan kinerjanya kepada prakerin, hal ini dikarenakan proses pelaksanaan prakerin yang membutuhkan kinerja yang bagus serta proses yang lama. Urutan pelaksanaan prakerin yakni sekolah menghubungi tempat prakerin, mengadakan kerjasama dengan menunjukkan proposal, sekolah membentuk kelompok siswa prakerin beserta pendataan

penempatan prakerin, pihak DU/DI datang ke sekolah untuk menandatangani MoU. Guru pembimbing bertugas untuk mengantarkan siswa saat pemberangkatan ke tempat prakerin, membimbing siswa prakerin, dan menjemput siswa tersebut untuk pulang kembali ke SMK Telkom Sandhy Putra Malang. Proses bimbingan dapat dilakukan baik secara langsung maupun melalui media lain. Pola penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri di SMK Telkom Sandhy Putra Malang tidak terdata secara tertulis. Meskipun dalam penggunaannya selalu terinci karena otomatis akan mengikuti aturan dari jenis media masing-masing, namun belum ada pola secara tersurat. *Upgrade* dilakukan dalam bentuk pembaruan konten, evaluasi dilakukan secara keseluruhan minimal satu, dua atau tiga bulan sekali.

Faktor pendukung dari penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri yakni: perangkat telekomunikasi yang bagus, jaringan internet yang kuat, dan kerja SDM yang kompak guna mengimbangi antara manusia dengan peralatan yang ada. Faktor penghambat dari penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri adalah biaya penggunaan *bandwidth* yang mahal, jaringan yang mengalami masalah meskipun kemungkinannya sangat kecil, dan siswa yang tidak melakukan *update* informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, N., Indriyani, W., Hilda, F., Charitarany, D., Irgianti N, D., Sari, S.G.P., & Kusumawati, D.P. 2013. *Teknik Hubungan Masyarakat dan Sekolah Melalui Media Cetak dan Elektronik*. Makalah disajikan dalam Presentasi Mata Kuliah Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM, Malang 15 Maret.
- Isbianti, P. 2009. *Peran Humas Sebagai Upaya Menjalin Kerjasama*. 5 (1): 44-45.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Patilima, H. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedi Bebas. *Hubungan Industri*. (Online), (http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_hubungan_industrial), diakses 12 Februari 2014.
- Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Actian Research*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan.

Saran

Berdasarkan uraian tersebut, saran-saran yang diberikan sebagai berikut. Pertama, kepala SMK Telkom Sandhy Putra Malang, agar memaksimalkan penggunaan media teknologi informasi dan lebih meningkatkan kualitas jenis media yang dimiliki guna mempermudah penggunaan terutama untuk masyarakat umum yang ingin mengakses akun-akun penting SMK Telkom Sandhy Putra Malang demi memperoleh informasi yang diinginkan. Kedua, siswa SMK Telkom Sandhy Putra Malang agar lebih memanfaatkan dan berkreasi dalam penggunaan media teknologi informasi terkait dengan kegiatan prakerin dan kegiatan hubin yang lain. Ketiga, pihak DU/DI mitra kerja SMK Telkom Sandhy Putra Malang agar dapat memaksimalkan penggunaan media teknologi informasi dalam hubungan industri dan memberikan pendapat serta masukan mengenai media teknologi informasi tersebut. Terutama untuk pihak DU/DI yang letaknya di luar Kota Malang. Keempat, Peneliti lain, kajian mengenai hubungan industri dalam sekolah menengah kejuruan masih sedikit bila dibandingkan dengan hubungan masyarakat. Oleh karena itu dapat melakukan penelitian tentang hal yang sama dengan tinjauan penggunaan media lain.